Polisi: Pemuda Kolaka Disekap Jadi Jaminan Transaksi Sabu

Category: HUKUM
written by Saumi R News Tv | June 16, 2026



ACEH UTARA – Kasus penyekapan yang menimpa Fadli Faresi (22), pemuda asal Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara, akhirnya terungkap. Satreskrim Polres Aceh Utara memastikan bahwa korban disekap sebagai jaminan dalam sebuah transaksi narkotika jenis sabu-sabu yang belum terselesaikan.

Kasat Reskrim Polres Aceh Utara, AKP Ibrahim, menjelaskan bahwa berdasarkan keterangan awal, Fadli tiba di Aceh pada April 2026 atas perintah seseorang bernama Fajar, yang diduga merupakan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kendari.

“Korban dijanjikan imbalan sebesar Rp15 juta untuk menjadi jaminan dalam sebuah transaksi narkotika,” ungkap AKP Ibrahim, Minggu (14/6/2026).

Setelah tiba di Aceh Utara, Fadli dijemput oleh seorang pria berinisial Z di kawasan Panton Labu, kemudian dibawa ke sebuah rumah di Gampong Buket Linteung, Kecamatan Langkahan. Di lokasi tersebut, Fadli berada di bawah pengawasan ketat dan dilarang meninggalkan rumah selama transaksi belum diselesaikan oleh pihak terkait.

Tak hanya dibatasi ruang geraknya, Fadli juga mendapatkan ancaman dari pelaku. Merasa jiwanya terancam, ia diam-diam menghubungi keluarganya di Sulawesi Tenggara melalui aplikasi WhatsApp dan memohon agar mereka segera melapor ke pihak kepolisian.

Merespons laporan tersebut, Tim Unit Reaksi Cepat (URC) Satreskrim Polres Aceh Utara segera melakukan penyelidikan dan penelusuran. Berkat kesigapan tim, Fadli berhasil ditemukan dalam kondisi selamat dan sehat.

“Fokus utama kami adalah memastikan keselamatan korban. Setelah menerima laporan dari pihak keluarga, tim langsung bergerak melakukan pencarian hingga korban berhasil ditemukan,” jelas Ibrahim.

Saat ini, pihak kepolisian masih melakukan pendalaman penyidikan guna mengungkap jaringan di balik aksi penyekapan ini, termasuk melacak keberadaan Fajar dan pria berinisial Z. Kasus ini menjadi pengingat akan bahaya modus baru sindikat narkoba yang melibatkan orang luar daerah sebagai pion dalam transaksi ilegal mereka.[]